



# Pengujian Asersi Keberadaan dan Keterjadian Akun Aset Tetap pada PT Serendipity dengan Prosedur *Test Additional of Fixed Assets*

Yasmin Luthfiyah<sup>1</sup>, Herbirowo Nugroho<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Diploma Tiga Akuntansi, Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Jakarta

E-mail: [1yasmin.luthfiyah.ak21@mhs.w.pnj.ac.id](mailto:1yasmin.luthfiyah.ak21@mhs.w.pnj.ac.id),

[2herbirowo.nugroho@akuntansi.pnj.ac.id](mailto:2herbirowo.nugroho@akuntansi.pnj.ac.id)

## Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan prosedur audit test additional atas akun aset tetap PT Serendipity oleh KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan Rekan. Metode penulisan artikel ini menggunakan pendekatan deskriptif dan komparatif. Tujuan dilakukannya prosedur audit test additional atas akun aset tetap ini adalah untuk menguji asersi keberadaan dan keterjadian akun aset tetap PT Serendipity. Untuk menguji asersi keterjadian auditor memilih sampel terlebih dahulu menggunakan test of details strategy, lalu mengirimkan daftar sampel tersebut dan meminta bukti dokumen kemudian melakukan vouching. Untuk menguji asersi keberadaan auditor meminta bukti foto dari aset tetap yang terpilih sebagai sample. Berdasarkan proses audit yang telah dilakukan oleh KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan Rekan, asersi keberadaan dan keterjadian pada aset tetap telah terpenuhi dan tidak menunjukkan adanya temuan salah saji yang bersifat material.

**Kata Kunci:** Aset Tetap, Asersi Keberadaan, Asersi Keterjadian, Test Additional

## Abstract

This article aims to describe the test additional fixed asset procedures at PT Serendipity by Paul Hadiwinata Public Accountant, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan and Partners. The method for writing this article uses a descriptive and comparative approach. The purpose of this audit process is to examine the assertion of the existence and occurrence of PT Serendipity fixed asset accounts. To test the occurrence assertion, the auditor first selects a sample using a test of details strategy, then sends the sample list and asks for documentary evidence, then vouching. To test the existence assertion, the auditor asks for photographic evidence of the fixed assets selected as samples. Based on the audit process carried out by Paul Hadiwinata Public Accountant, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan and Partners, the assertion of existence and occurrence of fixed assets has been fulfilled and does not indicate any findings of material misstatement.

**Keywords:** Fixed Asset, Existence Assertion, Occurrence Assertion, Test Additional

## Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

## PENDAHULUAN

Setiap perusahaan memiliki harta kekayaan yang dimiliki untuk digunakan sebagai proses operasional perusahaan. Salah satu harta kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan yaitu aset tetap. Aset tetap merupakan salah satu aset perusahaan yang memiliki nilai cukup signifikan dan berisiko memiliki salah saji material, baik karena kesalahan atau kecurangan. Jika tidak disajikan dengan benar maka akan berpengaruh pada laporan keuangan perusahaan serta pengambilan keputusan pihak yang bersangkutan karena aset tetap merupakan penunjang kegiatan operasional pada perusahaan. Dengan demikian, perusahaan bertanggung jawab penuh atas laporan keuangan yang berkualitas dengan melaporkan kondisi perusahaan yang sesungguhnya.

Untuk mengurangi terjadinya kesalahan atau kecurangan pada aset tetap, maka perlu dilakukan pengauditan secara keseluruhan terhadap aset tetap. Dalam kasus ini, untuk membuktikan bahwa keberadaan dan keterjadian akun aset tetap terpenuhi KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan Rekan melakukan salah satu prosedur

audit aset tetap yaitu *Test Additional of Fixed Assets*.

Berdasarkan penjelasan diatas artikel ini akan membahas mengenai prosedur audit *Test Additional* untuk menguji asersi keberadaan dan keterjadian pada akun aset tetap PT Serendipity.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Aset Tetap

Aset tetap merupakan aset berwujud yang digunakan untuk kegiatan produksi atau penyediaan barang dan jasa, dapat disewakan kepada pihak lain, dan/atau untuk tujuan administrasi yang memberikan manfaat kepada entitas lebih dari satu periode akuntansi (Alibhai et al., 2020).

### Audit

Audit merupakan suatu proses pengumpulan dan evaluasi bukti laporan keuangan secara tepat, terstruktur, dan sistematis yang berhubungan dengan asersi dan peristiwa ekonomi oleh pihak auditor independen dengan tujuan untuk menentukan tingkat kesesuaian antara asersi tersebut dengan kriteria yang ditetapkan, serta memberikan opini atau pendapat mengenai kewajaran laporan



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

keuangan perusahaan (Purwanti et al., 2023).

### Materialitas

Materialitas adalah suatu nilai yang apabila diabaikan atau disalahsajikan dalam informasi akuntansi, dapat memengaruhi pertimbangan orang yang telah memercayai informasi tersebut. Penentuan nilai materialitas menjadi faktor pengaruh terhadap pertimbangan auditor terkait kecukupan (kuantitas) bukti audit atau dalam pengambilan *sample* audit (Setiadi & Sibarani, 2019). Dimana nilai yang melebihi materialitas yang sudah ditentukan akan menjadi *sample* audit untuk diuji asersi manajemennya.

### Bukti Audit

Bukti audit adalah informasi yang dikumpulkan untuk meninjau transaksi keuangan perusahaan dan hal-hal lain yang diperlukan oleh auditor untuk memeriksa informasi-informasi yang mendukung asersi manajemen (Purwanti et al., 2023). Contoh bukti audit yang dapat digunakan auditor untuk meninjau transaksi keuangan yang terjadi adalah *purchase order*; *delivery order*/ berita acara serah terima, *invoice*, *bank statement* dan dokumentasi berupa foto atau video.

### Audit Aset Tetap

Audit aset tetap merupakan suatu bagian yang terpenting dalam melakukan pemeriksaan, karena aset tetap memiliki jumlah nominal yang cukup material dan juga berpengaruh dalam kegiatan operasional perusahaan. Audit aset tetap dilakukan agar dapat menilai dan memeriksa apakah terdapat internal kontrol yang baik dalam pengelolaan aset tetap dan bagaimana perlakuan akuntansi aset tetap tersebut mulai dari saat perolehan atau penambahan aset tetap, penghapusan atau pengurangan aset tetap serta pembebanan penyusutan terhadap aset tetap tersebut (Saputra & Syafitri, 2020).

### *Test Additional of Fixed Assets*

*Test additional of fixed assets* merupakan *test of detail* yang dilakukan atas penambahan aset tetap yang terjadi pada periode tahun audit. *Test of detail* merupakan prosedur audit yang dilakukan untuk memastikan bahwa transaksi yang terkait dengan laporan keuangan telah benar selama proses audit (Ichlas, Dewi, & Damayanti, 2021).

ToD atas *additional of fixed assets* dilaksanakan dengan mencocokkan nilai transaksi pada *listing* aset tetap dengan



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

nilai pada bukti pendukungnya. Prosedur ini dapat disebut juga sebagai *vouching*. *Vouching* adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk memeriksa kebenaran atau kepastian bukti fisik berupa dokumen yang mendukung suatu transaksi (Cahyadi & Zuhroh, 2022).

Dalam prosedur *test additional of fixed assets* tersebut auditor akan menguji asersi manajemen terhadap asersi keberadaan dan asersi keterjadian. Asersi keberadaan dan asersi keterjadian merupakan asersi yang berhubungan dengan apakah aktiva atau utang benar terjadi selama periode tertentu (Koerniawan, 2021).

## METODE & OBJEK PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Metode analisa yang digunakan yaitu metode deskriptif dan komparatif. Metode ini dilakukan untuk menggambarkan dan meringkas hasil dari beberapa jenis data yang telah dikumpulkan dalam bentuk frase atau kalimat serta membandingkan antara tinjauan pustaka dengan prosedur yang dilakukan.

Prosedur *test additional of fixed assets* dimulai dengan

melakukan pengambilan *sample* dengan menggunakan *ToD strategy*, pengiriman *sample* kepada klien untuk diminta bukti dokumen pendukung dan diakhiri dengan pelaksanaan *vouching*. Kemudian, hasil dari prosedur tersebut akan dikomparasi dengan prosedur *test additional of fixed asset* sesuai tinjauan pustaka.

### Pengumpulan Data

Data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder, sebagai berikut :

1. Data primer, berupa *listing* aset tetap, dan bukti pendukung lainnya yang didapatkan dari PT Serendipity.
2. Data sekunder, berupa kertas kerja (*working paper*) yang telah disediakan oleh KAP PKF Hadiwinata.

Pengumpulan data lainnya dilakukan dengan beberapa cara, sebagai berikut :

1. Dokumentasi, yaitu meminta dokumen berupa bukti transaksi yang digunakan untuk melakukan *vouching*.
2. Studi Pustaka, yaitu dengan mengumpulkan referensi yang *relevan* dengan topik atau masalah



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

yang akan dibahas. Seperti buku, jurnal, artikel dan sumber lainnya.

## PEMBAHASAN DAN HASIL

### Pembahasan

PT Serendipity merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pendidikan dan pelatihan alat berat di Indonesia yang berdiri pada tahun 2023. PT Serendipity memberi pelatihan profesional kepada siswa dalam program training mekanik dan operator alat berat serta membangun sumber daya manusia yang kompeten dan professional dalam industri pertambangan, konstruksi, perkebunan, dan lain sebagainya.

Salah satu prosedur audit untuk menguji asersi keberadaan dan asersi keterjadian akun aset tetap pada PT Serendipity yang dilakukan oleh KAP PKF Hadiwinata adalah *Test Additional of Fixed Assets*. Prosedur ini dilakukan karena PT Serendipity merupakan perusahaan yang baru berdiri di tahun 2023, dimana seluruh aset tetap yang dimiliki oleh PT Serendipity merupakan aset tetap yang baru diperoleh pada tahun 2023. Selain itu, KAP PKF Hadiwinata juga tidak melakukan *fixed assets observation* dan menggantinya dengan prosedur ini

sebagai *alternative procedure* karena keberadaan kantor PT Serendipity yang cukup jauh yaitu berada di Kalimantan serta aset tetap PT Serendipity yang memiliki nilai diatas *performance materiality* hanya berjumlah 1 aset, sisanya merupakan aset yang nilainya dibawah *materiality*. Oleh karena itu, KAP PKF Hadiwinata hanya meminta bukti foto dan beberapa dokumen pendukung untuk memenuhi tujuan asersi keberadaan dari aset tetap tersebut.

Untuk melakukan prosedur ini, hal pertama yang harus dilakukan adalah mengirimkan *Client Assistance Package (CAP)* kepada klien untuk meminta *listing* aset tetap, kemudian *Perform test of detail* dokumen. Sebelum melakukan *test of detail* dokumen, auditor harus melakukan pengambilan *sample* terlebih dahulu.

Pengambilan *sample* dilakukan dengan menggunakan *ToD Strategy* yang telah disediakan oleh KAP PKF Hadiwinata. Dalam *ToD Strategy* ini, auditor akan memasukkan nilai populasi, *targetted* (aset tetap yang memiliki nilai diatas *performance materiality*), *immaterial items* (nilai aset tetap dibawah *Summary of Uncorrected Misstatement*), dan nilai *performance materiality* yang sudah ditentukan.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Setelah semua kolom tersebut sudah terisi, munculah sebanyak 2 *sample* dari 70 *listing* aset tetap PT Serendipity yang harus diuji oleh auditor. Namun, pada kasus ini auditor mengambil sebanyak 5 *sample* yang terdiri dari 1 *sample targeted* (nilai diatas *performance materiality*) dan 4 *sample* NSS (nilai dibawah SUM) sebagai *sample* tambahan. *Sample* tersebut diambil dari *listing fixed assets* klien berdasarkan nilai tertinggi hingga nilai terendah.

Daftar *sample listing fixed assets* yang sudah ditentukan akan dikirimkan ke klien melalui e-mail untuk diminta bukti dokumen transaksi, seperti *purchase order*, *delivery order*/berita acara serah terima, *invoice*, dan *bank statement*.

Setelah bukti dokumen transaksi tersebut diterima, selanjutnya akan dilakukan *vouching*. *Vouching* dilakukan untuk memenuhi tujuan asersi keterjadian transaksi dengan melihat buktinya secara langsung, baik berupa *hardcopy* maupun *softcopy*. Prosedur *Test Additional* ini didokumentasikan pada kertas kerja untuk akun aset tetap yang diberi nama ToD *Additional of Fixed Assets*. Kertas kerja akun aset tetap tersebut berisikan:

1. Judul kertas kerja yang berisi nama *client*, periode audit, subjek audit, dan area audit.
2. Keterangan kertas kerja yang berisi tujuan audit, prosedur audit dan kesimpulan.
3. Tabel untuk melakukan *test of detail* aset tetap.

*Test of detail* aset tetap yang dilakukan yaitu terdiri dari :

- a) Tabel *sample* (terdiri dari *sample targeted* dan NSS), berisi kolom kode aset, tanggal perolehan aset, deskripsi dan biaya perolehan aset.

Tabel 1. Sampel Audit

No	Asset	Capitalized on	Asset description	Acquis.val.
Targeted				
1	107000073	07-Dec-23	xxx	4.158.000.000
NSS				
2	105000000	01-Nov-23	xxx	74.071.000
3	107000036	30-Aug-23	xxx	34.960.000
4	107000000	03-Jun-23	xxx	19.900.000
5	107000006	21-May-23	xxx	17.000.000

Sumber: KAP PKF Hadiwinata (2024)

- b) Tabel *purchase order*, berisi tanggal PO, nomor PO, deskripsi aset, jumlah aset, satuan unit aset, nominal dalam mata uang asli, *rate*, nominal dalam rupiah, PPN, PPh 23, total nominal rupiah, *remarks*, kolom pernyataan pembuat bukti PO dan kolom untuk memeriksa apakah bukti PO sudah diotorisasi oleh pihak yang berwenang. Pemeriksaan yang dilakukan pada tabel ini bertujuan untuk memastikan bahwa benar telah



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

terjadinya pemesanan aset oleh PT Serendipity beserta jumlah aset tersebut, namun tidak memeriksa selisih dari jumlah kuantitas aset maupun jumlah nominal aset dikarenakan terkadang PO tidak sesuai dengan realisasi transaksinya.

- c) Tabel *delivery order* (DO)/ Berita Acara Serah Terima (BAST), berisi kolom tanggal DO/BAST, nomor DO/BAST, deskripsi, jumlah aset, satuan unit aset, selisih jumlah aset pada DO/BAST dengan selisih jumlah aset pada *invoice*, *remarks* dan kolom untuk memeriksa apakah bukti DO/BAST sudah diotorisasi oleh pihak yang berwenang. Pemeriksaan yang dilakukan pada tabel ini bertujuan untuk memastikan bahwa benar terjadinya pengiriman atas barang yang dipesan oleh PT Serendipity sesuai dengan tanggal dan jumlah unit aset yang tercantum dalam *invoice*.
- d) Tabel *invoice*, berisi kolom tanggal *invoice*, nomor *invoice*, deskripsi, jumlah aset, satuan unit aset, harga aset, nominal dalam mata uang asli, *currency*, *rate*, nominal dalam mata uang rupiah, diskon, PPN, PPh 23,

total dalam rupiah, selisih nominal dalam mata uang rupiah dengan biaya perolehan *sample*, saldo rekonsiliasi (jika terjadi selisih) yang rinciannya dibuat notes dibawah tabel *test of detail* aset tetap, selisih bersih (selisih setelah rekonsiliasi), *remarks*, dan kolom untuk memeriksa apakah bukti *invoice* sudah diotorisasi oleh pihak yang berwenang. Pemeriksaan yang dilakukan pada tabel ini bertujuan untuk memastikan tanggal, nominal saldo, uraian yang terlampir pada *invoice* benar adanya dan sudah sesuai dengan pencatatan *listing fixed assets* yang dibuat oleh PT Serendipity.

- e) Tabel *bank statement*, berisi kolom tanggal pembayaran, nama bank, jumlah nominal pembayaran, selisih jumlah nominal pembayaran dengan biaya perolehan *sample*, rekonsiliasi (jika terjadi selisih) yang rinciannya dibuat notes dibawah tabel *test of detail* aset tetap, selisih bersih (selisih setelah rekonsiliasi), dan *remarks*. Pemeriksaan yang dilakukan pada tabel ini bertujuan untuk memeriksa bahwa benar telah terjadi pelunasan atas penagihan



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

aset tetap sebesar nominal dan tanggal yang tertera pada invoice.

f) Pada tabel *attribute test* ini auditor akan memberikan tanda *checklist* pada setiap kolom yang sudah diperiksa. Tabel ini menjadi bukti dokumentasi bahwa asersi keberadaan dan keterjadian pada akun aset tetap PT Serendipity sudah terpenuhi dan benar adanya dengan dibuktikan oleh 5 sample dokumen transaksi yang terjadi selama periode 2023 serta bukti fotonya.

Tabel 2. Attribute Test

Sample	Attribute Test				
	PO	DO	Invoice	Bank Statement	Foto Aset
1	✓	✓	✓	✓	✓
2	✓	✓	✓	✓	✓
3	✓	✓	✓	✓	✓
4	✓	✓	✓	✓	✓
5	✓	✓	✓	✓	✓

Sumber: KAP PKF Hadiwinata (2024)

Hasil

Berdasarkan hasil pemeriksaan *test additional of fixed assets* PT Serendipity yang dilakukan oleh KAP PKF Hadiwinata, tidak ditemukan adanya kesalahan yang material seperti selisih jumlah barang, saldo nominal maupun tanggal perolehan aset tetap yang tercatat di *listing* aset tetap PT Serendipity dan mampu dibuktikan asersi manajemennya, sebagai berikut:

1. Asersi keberadaan telah dibuktikan dengan adanya dokumentasi berupa

foto aset tetap (tidak dapat dilampirkan karena kerahasiaan dokumen milik klien).

2. Asersi keterjadian telah dibuktikan dengan adanya dokumen pendukung seperti: *purchase order*, *delivery order*, *invoice*, dan *bank statement* (terlampir bukti *vouching* pada Lampiran 1).

Sehingga berdasarkan hasil pemeriksaan terhadap bukti *purchase order*, *delivery order*, *invoice*, dan *bank statement* pada akun aset tetap PT Serendipity auditor berpendapat bahwa pernyataan manajemen terkait dengan asersi keberadaan dan asersi keterjadian telah terpenuhi dan benar adanya.

KESIMPULAN

Prosedur audit *test additional of fixed assets* PT Serendipity yang dilakukan oleh KAP PKF Hadiwinata yang mencakup pengujian terhadap asersi manajemen terkait dengan asersi keberadaan dan asersi keterjadian dapat ditarik kesimpulan bahwa asersi tersebut telah terpenuhi dan tidak menunjukkan adanya temuan salah saji yang bersifat material. Berdasarkan perbandingan yang telah dilakukan analisis oleh penulis, pelaksanaan



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

prosedur *test additional of fixed assets* yang diterapkan oleh KAP PKF Hadiwinata sudah sesuai menurut tinjauan pustaka.

DAFTAR PUSTAKA

Alibhai, S., Bakker, E., Balasubramanian, T. v, Bharadva, K., Chaudhry, A., Coetsee, D., Dougherty, J., Johnstone, C., Kuria, P., Naidoo, C., Ramanarayanan, J., Shah, D., & Merwe, M. (2020). WILEY 2020 Interpretation and Application of IFRS® Standards. John Wiley & Sons, Ltd.

Ichlas, R. A., Dewi, A. K., Damayanti. (2021). Audit pada Akun Penjualan Real Estate PT RAI. *Jurnal Ilmiah ESAI*, 15(2), 51.

Aryanto, A. N (2023). *Prosedur Test of Details* untuk Menguji Asersi Kejadian dan Asersi Keakuratan Akun Pendapatan. Politeknik Negeri Jakarta. Diakses dari <http://repository.pnj.ac.id>

Cahyadi, W., & Zuhroh, D. (2022). Pengendalian audit internal Fraud atas persediaan barang dalam proses pada CV “X” di Surabaya.

*Akuntansi'45: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(2), 64-69.

Koerniawan, I. (2021). *Auditing, Konsep dan Teori Pemeriksaan Akuntansi*. Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik.

Purwanti, A., Atsarina, A., Saprudin, Kurniati, S., Atiningsih, S., Kurniasih, N., Imaningati, S., Kusumaningtyas, M., Sari, I. A., Solovida, G. T., Hardiwinoto., Izzaty, K. N., Setyowati, W., Wahyuningsih, E. D., Suparwati, Y. K., Indriasari, I., & Dewi, R. R. (2023). *Auditing*. Purbalingga: Eureka Media Aksara.

Saputra, F., & Syafitri, Y. (2020). Analisis Audit Aset Tetap Pada Koperasi Serba Usaha Keluarga Besar PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat. *Pareso Jurnal*, 2(4), 225-234.

Setiadi, & Sibarani, B. B. (2019). Materialitas Pada Proses Audit. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsurya*, 4(2), 87-93.



## LAMPIRAN 1 : Test of Detail

### 1. Vouching Delivery Order

DO/BAST							
Date	DO No.	Description	Quantity	UoM	Diff	Remarks	Approved by
16-Aug-23	000/BAST/xxx/xxx/2023	Berita acara serah terima xxx				None Noted	xx
12-Oct-23	SPB/INV/00/xxx/2	Surat Pengiriman Barang xxx	1	SET	-	None Noted	xx
15-Aug-23	SJ 00.00.23	xxx	20	PCS	-	None Noted	xx
	xxx	xxx	2	PCS	-		
	xxx	xxx	5	SET	-		
	xxx	xxx	1	PCS	-		
26-May-23	DO/000/000/xxx	xxx	6	PCS	-	None Noted	xx
21-May-23	000/SPB/xx/23	xxx	4	UN	-	None Noted	xx
24-May-23	000/xxx/2023	xxx	3	UN	-	None Noted	xx

### 2. Vouching Purchase Order

PO/Approval Request/Purchase Order														
Date	PO Number	Description	Quantity	UoM	Price	Amount in LC	Rate	Amount in IDR	PPN	PPH 23	Total	Remarks	Prepare by	Approved by
10-Oct-23	4000445468	xxx	1	UN	4.158.000.000	4.158.000.000	1	4.158.000.000	457.380.000	-	4.615.380.000	None Noted	N/A	Project Manager of
		xxx	3	YR	462.000.000	1.386.000.000	1	1.386.000.000	152.460.000	-	1.538.460.000			
		xxx	4	UN	69.300.000	277.200.000	1	277.200.000	30.492.000	-	307.692.000			
		xxx	1	UN	756.756.000	756.756.000	1	756.756.000	83.243.160	-	839.999.160			
20-Jul-23	4000422423	xxx	1	SET	74.071.000	74.071.000	1	74.071.000	8.147.810	-	82.218.810	None Noted	N/A	Project Manager of
30-Jun-23	4000417256	xxx	20	PCS	1.100.000	22.000.000	1	22.000.000	2.420.000	-	24.420.000	None Noted	N/A	Project Manager of
		xxx	2	PCS	5.112.000	10.224.000	1	10.224.000	1.124.640	-	11.348.640			
		xxx	5	SET	6.992.000	34.960.000	1	34.960.000	3.845.600	-	38.805.600			
		xxx	1	PCS	7.088.000	7.088.000	1	7.088.000	779.680	-	7.867.680			
05-May-23	4000401934	xxx	1	UN	19.900.000	19.900.000	1	19.900.000	2.189.000	-	22.089.000	None Noted	N/A	Project Manager of
		xxx	1	UN	19.900.000	19.900.000	1	19.900.000	2.189.000	-	22.089.000			
		xxx	1	UN	19.900.000	19.900.000	1	19.900.000	2.189.000	-	22.089.000			
		xxx	1	UN	19.900.000	19.900.000	1	19.900.000	2.189.000	-	22.089.000			
		xxx	1	UN	19.900.000	19.900.000	1	19.900.000	2.189.000	-	22.089.000			
05-May-23	4000401770	xxx	4	UN	4.250.000	17.000.000	1	17.000.000	1.870.000	-	18.870.000	None Noted	N/A	Project Manager of
		xxx	3	UN	5.075.000	15.225.000	1	15.225.000	1.674.750	-	16.899.750			

### 3. Vouching Invoice

INVOICE																		
Invoice Date	Invoice No.	Description	Qty	UoM	Price	Amount	Currency	Rate	Amount in IDR	Diskon	TAX	PPH 23	Total Amount	Diff	Recon	Net Diff	Remarks	Approved by
04-Dec-23	000/INV/xxx/00	xxx	1	UN	270.000	270.000	USD	15.400	4.158.000.000	-	487.380.000	-	4.615.380.000	2.419.956.000	2.419.956.000	-	Diff due to other transactions	Direktur Utama
		xxx	3	YR	30.000	90.000	USD	15.400	1.386.000.000	-	152.460.000	-	1.566.160.000					
		xxx	4	UN	4.500	18.000	USD	15.400	277.200.000	-	30.492.000	-	313.236.000					
		xxx	1	UN	49.140	49.140	USD	15.400	756.756.000	-	83.243.160	-	839.999.160					
12-Oct-23	000/INV/xxx/00	xxx	1	SET	74.071.000	74.071.000	IDR	1	74.071.000	-	8.147.810	-	82.218.810	-			None Noted	Director
31-Aug-23	000/INV/xxx/00	xxx	20	PCS	1.100.000	22.000.000	IDR	1	22.000.000	-	2.420.000	-	24.420.000	39.312.000	39.312.000	-	Diff due to other transactions	Direktur Utama
		xxx	2	PCS	5.112.000	10.224.000	IDR	1	10.224.000	-	1.124.640	-	11.348.640					
		xxx	5	SET	6.992.000	34.960.000	IDR	1	34.960.000	-	3.845.600	-	38.805.600					
		xxx	1	PCS	7.088.000	7.088.000	IDR	1	7.088.000	-	779.680	-	7.867.680					
13-Jun-23	000/INV/xxx/00	xxx	6	UN	19.900.000	119.400.000	IDR	1	119.400.000	-	13.134.000	-	132.534.000	99.500.000	99.500.000	-	Diff due to other transactions	Direktur Utama
15-May-23	000/INV/xxx/00	xxx	4	UN	4.250.000	17.000.000	IDR	1	17.000.000	-	1.870.000	-	18.870.000	15.225.000	15.225.000	-	Diff due to other transactions	Direktur
		xxx	3	UN	5.075.000	15.225.000	IDR	1	15.225.000	-	1.674.750	-	16.899.750					

### 4. Vouching Bank Statement

Bank Statement						
Date	Bank	Amount	Diff	Recon diff	Net diff	Remarks
14-Dec-23	Mandiri	7.268.267.160	3.110.267.160	3.110.267.160	-	Diff due to other transactions
20-Nov-23	Mandiri	82.218.810	8.147.810	8.147.810	-	Diff due to other transactions
20-Oct-23	Mandiri	151.417.320	116.457.320	116.457.320	-	[2]
07-Aug-23	Mandiri	132.536.900	112.636.900	112.636.900	-	Diff due to other transactions
20-Jul-23	Mandiri	35.769.750	18.769.750	18.769.750	-	Diff due to other transactions

- Hak Cipta :**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta